

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

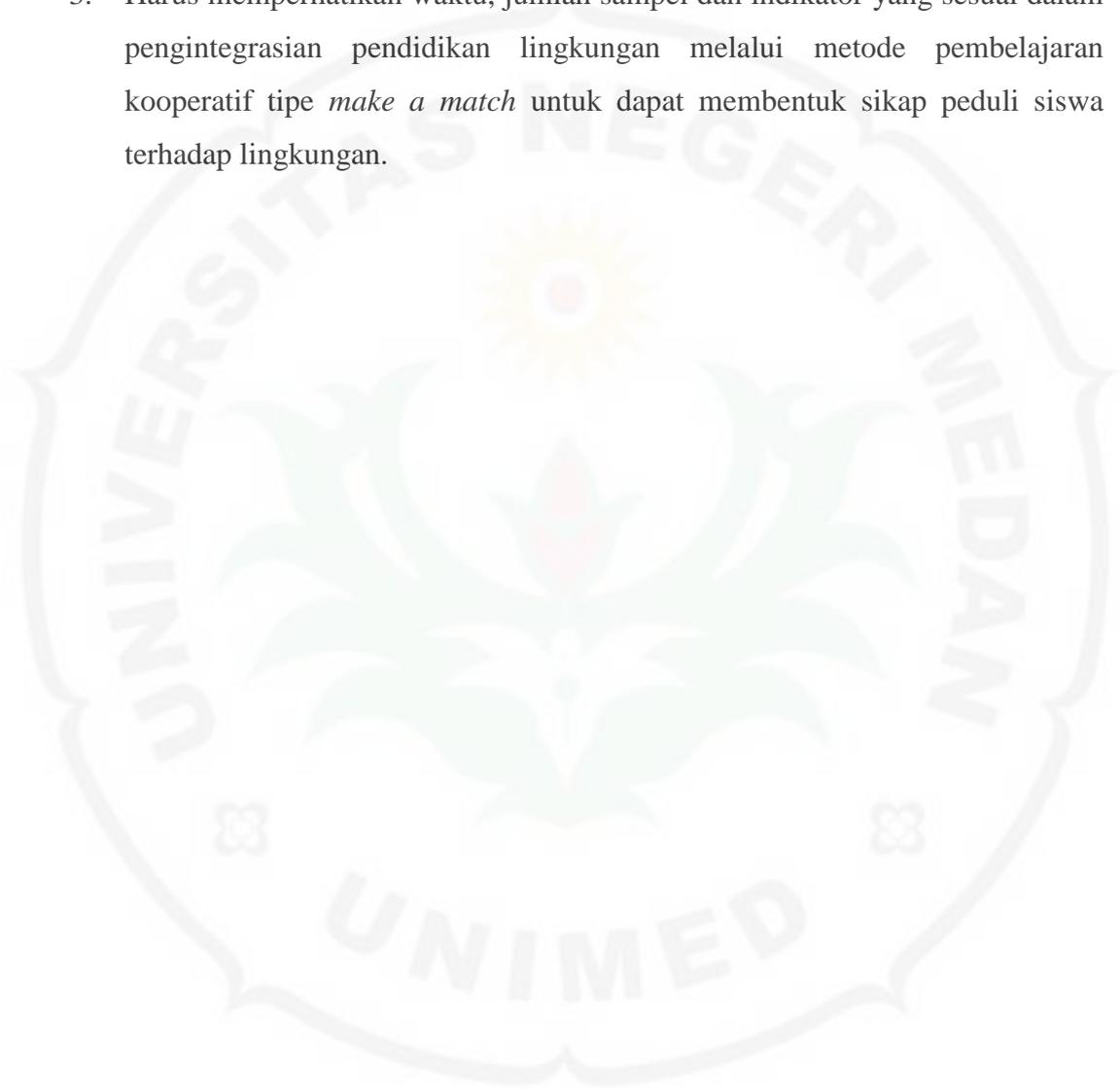
1. Hasil belajar kimia siswa kelas X SMA Negeri 11 Medan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih tinggi daripada peningkatan hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan metode tersebut.
2. Persen peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sebesar 54,9% sedangkan siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode *konvensional* (ceramah, penugasan, dan tanya jawab) sebesar 45,2% pada pokok bahasan hidrokarbon siswa kelas X di SMA Negeri 11 Medan. Jadi selisi peningkatan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah 9,7%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat menyarankan yaitu

1. Agar guru dan calon guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran kimia.
2. Agar mahasiswa dan peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini, agar lebih memperhatikan kelemahan dalam strategi pembelajaran ini yakni terjadi lompatan pemahaman dalam belajar, untuk sebagian siswa tidak bisa terlalu cepat dalam menyerap materi pembelajaran pada saat menyajikan materi sehingga dapat dibantu dengan menggunakan media.

3. Harus memperhatikan waktu, jumlah sampel dan indikator yang sesuai dalam pengintegrasian pendidikan lingkungan melalui metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk dapat membentuk sikap peduli siswa terhadap lingkungan.



THE
Character Building
UNIVERSITY